

Hubungan Antara Komposisi Ampas Tebu dan Onggok Aren dengan Keragaman Mikroba dan Pertumbuhan Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) pada Proses Vermicomposting

Oleh: Suhandoyo, Ciptono, Tri Hardjana, Zosi Erwinda, Prastuti Eka Mella, Devira, Angela Enggar, Aisya Shahrani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara komposisi media onggok aren dan ampas tebu dengan pertumbuhan dan keragaman mikroba cacing tanah (*Lumbricus rubellus*) dengan melihat parameter pertambahan biomassa cacing, keragaman mikroba dan kualitas kascing yang dihasilkan

Terdapat 5 komposisi media pemeliharaan yang akan diuji sebagai perlakuan yaitu A. 100% onggok aren + 0 % ampas tebu, B. 75% onggok aren + 25% ampas tebu, C. 50% onggok aren + 50% ampas tebu, D. 25% onggok aren + 75 % ampas tebu, dan E. 0 % onggok aren + 100% ampas tebu. Setiap perlakuan dilakukan 5 kali ulangan. Wadah pemeliharaan yaitu bak plastik berukuran 35 x 30 x 10 cm dengan berat total media adalah 4 kg. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah pertambahan biomassa cacing, kualitas kascing dan keragaman mikroba dalam tubuh cacing. Analisis ragam dengan taraf 5% digunakan untuk analisis data.

Hasil Penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh perbedaan perlakuan media terhadap pertambahan massa cacing tanah pada semua media yang dicobakan. Media Ampas tebu baik untuk pertumbuhan cacing tetapi kurang baik untuk reproduksi ditunjukkan dari pertambahan jumlah cacing dan produksi kokon.

Kata Kunci: *cacing tanah, pertumbuhan*